



**PARTAI POLITIK CAMPURAN DI HINDIA BELANDA:**

***POLITIEKE ECONOMISCHE BOND 1919-1929***

Bernas Sobari

0703040072

PROGRAM STUDI SEJARAH

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

UNIVERSITAS INDONESIA

2008



**PARTAI POLITIK CAMPURAN DI HINDIA BELANDA:**

***POLITIEKE ECONOMISCHE BOND 1919-1929***

Skripsi

diajukan untuk melengkapi

persyaratan mencapai gelar

Sarjana Humaniora

Oleh

**BERNAS SOBARI**

NPM. 0703040072

Program Studi Ilmu Sejarah

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA**

**UNIVERSITAS INDONESIA**

**2008**

Skripsi ini telah diujikan pada hari Jumat tanggal 18 Juli 2008

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. Muhammad Iskandar)

Pembimbing I/ Panitera

(Dr. Suharto)

Pembaca/Penguji

(Agus Setiawan M. Si)

Pembimbing II

(Didik Pradjoko M. Hum)

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 29 Juli 2008, oleh:

Koordinator Program Studi FIB UI

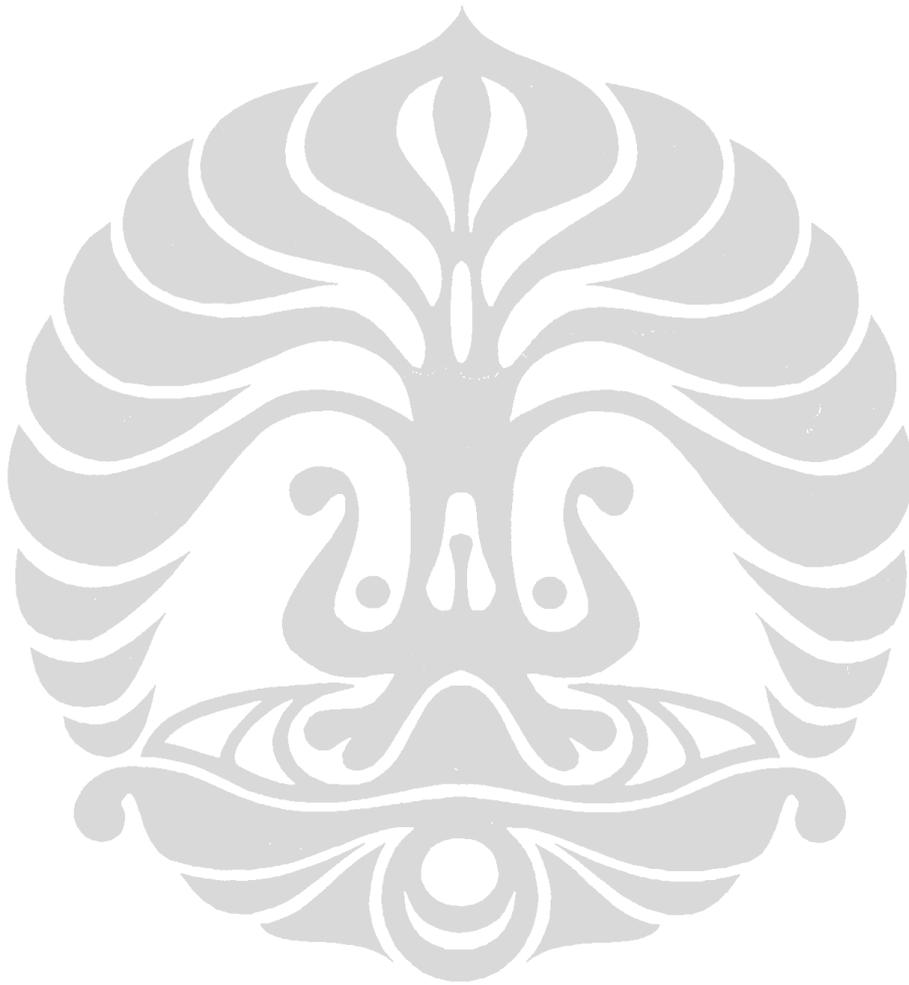
(Dr. Muhammad Iskandar)

Dekan FIB UI

(Dr. Bambang Wibawarta)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada hal yang dapat menjadikan kita manusia yang berguna selain ilmu yang bermanfaat dan kasih sayang terhadap sesama.

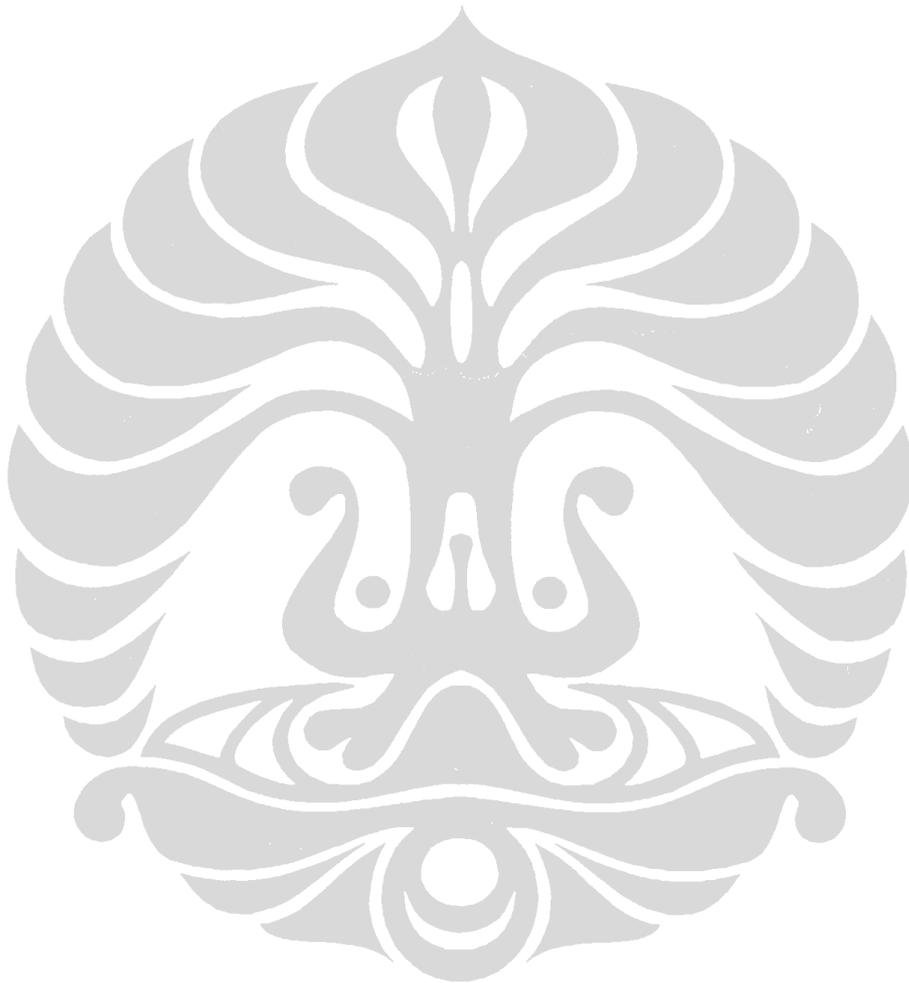


*Karya ini kupersembahkan  
Untuk Ibu, ibu, dan ibu yang telah melahirkan dan membesarkan diriku. Juga  
kepada Bapak yang telah memberikan segalanya buatku, dan ibu baru yang telah  
baik padaku. Terima kasih atas doa yang telah kalian berikan, . semoga segala  
kebaikan di balas oleh Nya.*

Isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Depok, Juli 2008

Bernas Sobari  
NPM. 0703040072



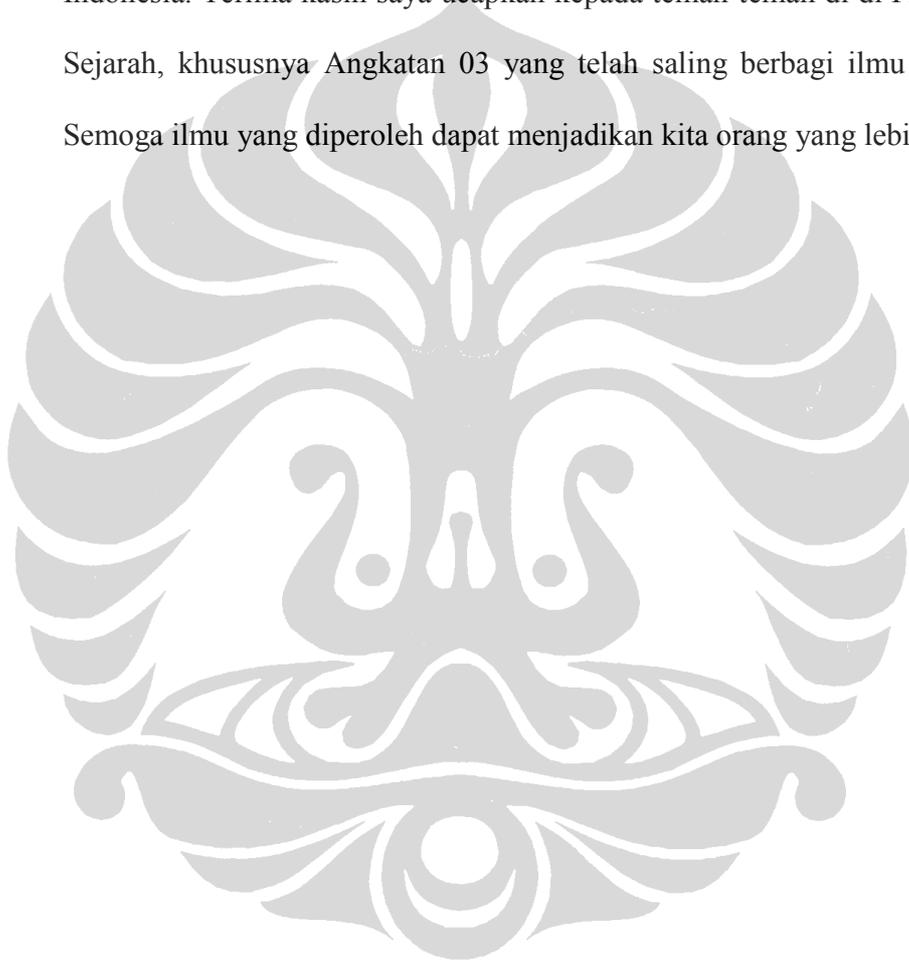
## KATA PENGANTAR

Mempelajari sejarah negeri ini pada masa pergerakan nasional menjadi suatu hal yang bermanfaat, baik dari segi ilmu maupun pemahaman terhadap bangsa sendiri. Skripsi “ Partai Politik Campuran di Hindia Belanda: *Politieke Economische Bond* 1919-1929 “ dapat memberikan manfaat mengenai situasi politik yang terjadi pada masa pergerakan, selain tentunya sebagai syarat untuk memenuhi gelar sarjana Ilmu Sejarah.

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah yang Maha Kuasa. Dengan rahmat dan ridhoNya skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada Ibu yang telah melahirkan dan mendidik saya. Semoga Allah memberikan kedamaian disana. Untuk Bapak dan Ibu baru yang telah memberikan yang terbaik buat saya. Semoga kalian dilimpahkan rahmat dan barokahNya. Tidak lupa juga buat kakak dan adik saya, semoga silaturahmi tetap terjaga diantara kita. Kepada seseorang yang selalu mendampingi saya selama ini, terima kasih atas kesabaran dan ketulusannya dalam menemani saya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Bapak Suharto selaku pembimbing saya. Dengan tuntunan dan arahan Beliau skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih kepada Mas Didik Pradjoko atas waktunya untuk membaca dan memperbaiki isi skripsi ini. Terima kasih juga kepada seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Ilmu Sejarah. Semoga ilmu yang kalian berikan dapat bermanfaat dan menjadikan saya orang yang berguna.

Terima kasih juga kepada Bapak Harto Yuwono yang telah membantu saya dalam mencari sumber-sumber yang saya butuhkan dan menterjemahkan sebagian besar sumber-sumber yang saya dapatkan dari bahasa Belanda ke dalam bahasa Indonesia. Terima kasih saya ucapkan kepada teman-teman di di Program Studi Ilmu Sejarah, khususnya Angkatan 03 yang telah saling berbagi ilmu dan pengetahuan. Semoga ilmu yang diperoleh dapat menjadikan kita orang yang lebih baik.



Depok, Juli 2008

Bernas Sobari

ii

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR ISTILAH	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
ABSTRAKSI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Ruang Lingkup Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Metode Penelitian	11
F. Sumber Sejarah	12
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II HINDIA BELANDA PADA AWAL ABAD XX DAN MUNCULNYA GERAKAN NASIONAL	15
A. Politik Etika di Hindia Belanda	15
1. Perkembangan Politik	15
2. Perkembangan Ekonomi	18

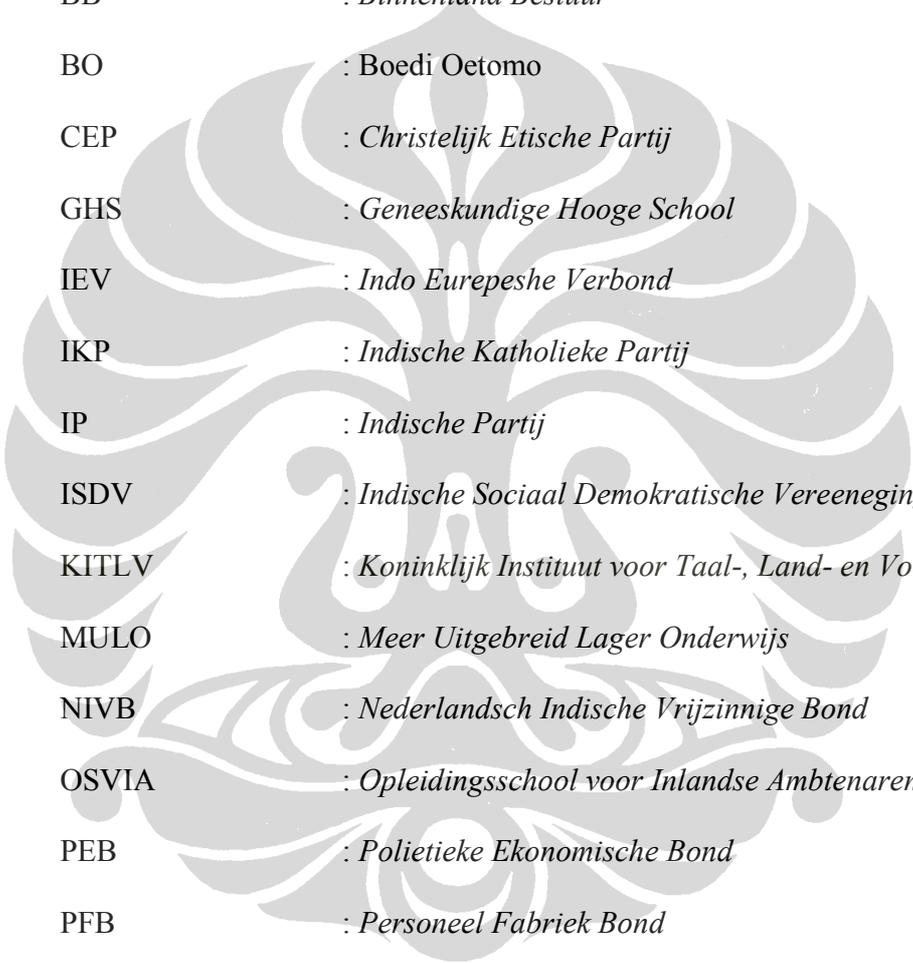
3. Perkembangan Pendidikan	20
B. Lahirnya Gerakan Nasional	23
C. Penggolongan Organisasi	25
<b>BAB III LAHIRNYA POLITIEKE EKONOMISCHE BOND (PEB)</b>	<b>31</b>
A. Berdirinya PEB	31
B. Tujuan dan Program PEB	38
C. Reaksi Pemerintah dan Surat Kabar atas Pendirian PEB	41
D. Keanggotaan dan Pengurus PEB	42
1. Keanggotaan PEB	42
2. Pengurus Pusat PEB	44
3. Pengurus Cabang PEB	47
4. Perwakilan PEB di Belanda	51
<b>BAB IV AKTIVITAS PEB 1919 – 1929</b>	<b>53</b>
A. Keanggotaan PEB dalam Volksraad	53
B. Perjuangan PEB dalam Bidang Pemerintahan dan Pendidikan	57
1. Perjuangan dalam Bidang Pemerintahan	58
2. Perjuangan PEB dalam Bidang Pendidikan	60
C. Perjuangan PEB dalam Bidang Keamanan dan Kesehatan	64
1. Perjuangan PEB dalam Bidang Keamanan	64
2. Perjuangan PEB dalam Bidang kesehatan	66
D. Organisasi Desa sebagai Sarana Propaganda PEB	70
1. Perkumpulan Soekalillah	71

2. Perkumpulan Djamiatoel Hasanah	73
E. Hubungan PEB dengan kaum Priyayi	77
F. Pertentangan PEB dengan golongan Komunis	80
1. Kebijakan PEB dalam membendung agitasi Komunis	83
2. Tanggapan PEB mengenai pemberontakan Komunis 1926 dan 1927	85
G. Kemunduran PEB	88
BAB V KESIMPULAN	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95
INDEKS	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR ISTILAH

<i>Algemeene Kweekschool</i>	: Sekolah pendidikan guru umum
<i>Algemeene Vergadering</i>	: rapat umum
<i>Bestuur School</i>	: sekolah pemerintahan
<i>dewan doeit</i>	: julukan untuk <i>Volksraad</i> dari kaum pergerakan
<i>exorbitant rechten</i>	: hak Gubernur Jenderal yang tidak terbatas untuk mengasingkan siapa saja
<i>gewapende politie</i>	: polisi bersenjata
<i>Gulden</i>	: mata uang Belanda
<i>November Beloften</i>	: janji November
<i>Orgaan</i>	: alat propaganda, biasanya berupa surat kabar
<i>Pantjen Edan-edanan Banget</i>	: julukan kaum komunis untuk PEB (memang gila benar)
<i>Politioneele Minta Wang Bond</i>	: julukan Abdul Rivai untuk PEB
<i>Regeringsregelement</i>	: peraturan pemerintah
<i>Regent</i>	: bupati
<i>Suikersyndicaat</i>	: sindikat gula. Gabungan dari kongsi gula
<i>Volksraad</i>	: dewan rakyat

## DAFTAR SINGKATAN



AMS	: <i>Algemeene Midlebare School</i>
BB	: <i>Binnenland Bestuur</i>
BO	: Boedi Oetomo
CEP	: <i>Christelijk Etische Partij</i>
GHS	: <i>Geneeskundige Hooge School</i>
IEV	: <i>Indo Eurepeshe Verbond</i>
IKP	: <i>Indische Katholieke Partij</i>
IP	: <i>Indische Partij</i>
ISDV	: <i>Indische Sociaal Democratische Vereeniging</i>
KITLV	: <i>Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde</i>
MULO	: <i>Meer Uitgebreid Lager Onderwijs</i>
NIVB	: <i>Nederlandsch Indische Vrijzinnige Bond</i>
OSVIA	: <i>Opleidingsschool voor Inlandse Ambtenaren</i>
PEB	: <i>Polietieke Economische Bond</i>
PFB	: <i>Personeel Fabriek Bond</i>
PPKB	: Persatuan Pergerakan Kaum Buruh
PPPB	: Perserikatan Pegawai Pegadaian Bumiputra
PSP	: Perkumpulan Sarekat Pabrik
RHS	: <i>Rechtskundige Hooge School</i>
SDI	: Sarekat Dagang Islam

SI : Sarekat Islam  
STOVIA : *School Tot Opleiding van Inlandsen Artsen*  
THS : *Technische Hooge School*  
VC : *Vaderlandsche Club*  
VSTP : *Vereniging van Spoor en Tramwegpersoneel*

